ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN METODE *FLIPPED LEARNING* DALAM RANGKA MENANGGULANGI *LEARNING LOSS* PASCA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XII IPS 2 MAN 2 KOTA MADIUN

AGUS BUDI BASUKI
MAN 2 Kota Madiun

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi selama kurang lebih 2 tahun mengakibatkan pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring melalui media teknologi. Pembelajaran secara daring ini menyebabkan terjadinya *learning loss* pada siswa sehingga mengakibatkan turunnya hasil belajar siswa. Namun, sejak awal tahun 2022, pemerintah telah memperbolehkan pembelajaran secara normal dengan tatap muka di kelas sehingga memungkinkan guru untuk mengajar secara langsung. Artikel ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung selama tiga siklus, yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Tahapan yang dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari (1) tahap perencanaan tindakan (*plan*); (2) tahap pelaksanaan tindakan (*act*); (3) tahap observasi (*observe*); dan (4) tahap refleksi (*reflect*). Tahapan dan kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 sama dengan yang dilakukan pada siklus 2, perbedaannya adalah pada perbaikan dan penyempurnaan kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan metode *flipped learning* terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun sebagai upaya menanggulangi *learning loss* yang terjadi selama pembelajaran daring. Simpulan artikel ini adalah bahwa penggunaan metode *flipped learning* untuk menanggulangi *learning loss* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa hingga 87,50%, yang berarti berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75%.

Kata Kunci : hasil belajar, *flipped learning*, *learning loss*, pasca pandemi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal yang telahdilaksanakan pada siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa cenderung kurang baik atau relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dari data hasil belajar mayoritas siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75.

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi selama kurang lebih 2 tahun mengakibatkan pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring melalui media teknologi. Pembelajaran secara daring ini menyebabkan terjadinya *learning loss* pada siswa sehingga mengakibatkan turunnya hasil belajar siswa.

Hasil wawancara awal terhadap beberapa siswa kelas XII IPS 2 ditemukan suatu fakta bahwa siswa cenderung kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini ditunjukkan melalui antusiasme siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran secara daring melalui *google meet* dimana hanya sedikit siswa yang berpartisipasi aktif seperti dengan menyalakan kamera, aktif memberikan tanggapan maupun pertanyaan.

Pada awal tahun 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Bersama Empat Menteri yaitu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah memperbolehkan ranah pendidikan formal di Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung atau pembelajaran secara luring secara penuh dengan kapasitas siswa sebesar 100% (Indonesia, 2022).

Learning loss yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar mayoritas siswa dapat diatasi dengan model pembelajaran *blended*

learning atau pembelajaran campuran (Hikmah & Chudzaifah, 2020). Model pembelajaran *blended learning* dianggap sebagai salah satu solusi pengembangan model pembelajaran pada masa *new normal* dimana masyarakat diminta hidup berdampingan dengan Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dampak penggunaan metode *flipped learning* untuk menanggulangi dampak *learning loss* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk dapat memperbaiki hasil belajar melalui proses pembelajaran yang terjadi pada masa pasca pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dimana siswa tengah mengalami *learning loss* akibat pembelajaran daring yang telah dilaksanakan selama dua tahun terakhir. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung efisien dan hasil belajar siswa dapat meningkat pada masa pasca pandemi Covid-19 atau *new normal*.

RumusanMasalah

Apakah metode *flipped learning* sebagai upaya menanggulangi *learning loss* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode *flipped learning* sebagai upaya menanggulangi *learning loss* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022?

Manfaat Penelitian

Bagi guru, sebagai fasilitator pembelajar dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan beradaptasi dengan kondisi pasca pandemi Covid-19.

Bagi siswa, sebagai pusat kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pasca pandemi Covid-19.

Bagi *stakeholder*, dapat berguna bagi penentuan media, metode, maupun model yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Pengertian Model *Blended Learning*

Blended learning merupakan sebuah model pembelajaran yang didalamnya menggabungkan pembelajaran konvensional secara daring dan juga pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi luring (Rahmani, 2022). Kegiatan belajar dengan menggunakan model *blended learning* merupakan jawaban dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pasca pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Melalui pembelajaran dengan model *blended learning,* guru dapat berinteraksi dengan siswa untuk melaksanakan fungsinya sebagai pendidik, sekaligus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran (Puspitarini, 2022).

Metode *Flipped Learning*

Metode *flipped learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang terperinci dari model *blended learning.* Metode *flipped learning* ini merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran (Ambarwati, 2022). Kombinasi yang dimaksud dalam metode *flipped learning* ini adalah aktivitas belajar yang biasanya dilaksanakan di kelas menjadi dilaksanakan di rumah. Sementara, aktivitas belajar yang biasanya di lakukan dirumah menjadi dilakukan di kelas. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mengemas materi pembelajaran dalam bentuk digital untuk kemudian dapat dipelajari oleh siswa di rumah, sehingga ketika datang ke sekolah untuk belajar di kelas, siswa sudah lebih siap belajar karena telah mempelajari materi yang diberikan oleh guru sebelumnya.

Learning Loss

Learning loss merupakan suatu kondisi dimana siswa kehilangan minat belajar yang diakibatkan adanya berbagai permasalahan yang mengakibatkan hilangnya kesempatan siswa

dalam memperoleh pengalaman belajar yang membawa dampak pada pengetahuan dan keterampilan siswa yang menurun secara spesifik (Solihat et al., 2022). Adanya keterbatasan interaksi antara guru dan siswa berdampak pada menurunnya minat siswa dalam belajar. Hal ini merupakan salah satu dampak negatif dari adanya pembelajaran secara daring yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua tahun (Engzell et al., 2021).

Apabila dalam jangka panjang *learning loss* ini tidak segera dicarikan solusinya, maka akan berdampak pada menurunnya minat belajar siswa yang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran atau *learning outcome*(Jojor & Sihotang, 2022). Bahkan, dalam jangka panjang, *learning loss* ini dapat menyebabkan naiknya angka putus sekolah atau *dropout* siswa (Mauldya et al., 2021).Untuk itu perlu adanya pembaharuan terhadap model maupun metode pembelajaran untuk menanggulangi permasalahan *learning loss* ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada ruang kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun yang dilaksanakan setiap mata pelajaran ekonomi yang dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 12.30-13.40 dan hari Jum'at pada pukul 07.10-08.20. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Januari 2022hingga bulan Maret 2022. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis Penelitian

Artikel ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *classroom action research* (CAR). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan bagaimana solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus 1 sama dengan tahapan yang dilaksanakan pada siklus 2. Perbedaannya terletak pada perbaikan dan penyempurnaan hasil dari evaluasi siklus 1.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menurut Kemmis, et al.(2014) terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan tindakan (*plan*), (2) pelaksanaan tindakan (*act*), (3) observasi (*observe*), dan (4) refleksi (*reflect*).Tahapan pertama dari penelitian tindakan kelas ini adalah tahap perencanaan tindakan (*plan*) untuk menyusun rencana tindakan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah tahap pertama selesai, maka dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan (*act*). Kegiatan kedua ini sebagai realisasi dari rencana yang telah dibuat pada tahap pertama. Setelah kegiatan kedua dilaksanakan, maka dapat dilanjutkan ke tahap ketiga yaitu observasi (*observe*) untuk menganalisis hasil tindakan dari rencana yang telah disusun. Kegiatan terakhir setelah observasi adalah refleksi (*reflect*) untuk merefleksikan hasil tindakan yang telah dilakukan, apakah tindakan tersebut telah mencapai sasaran yang diharapkan, atau mungkin perlu adanya perbaikan dan modifikasi terhadap tindakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa teknik yaitu: (1) tes hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa, (2) observasi kegiatan pembelajaran pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, (3) wawancara kepada siswa kelas XII IPS 2, dan (4) dokumentasi hasil penerapan metode pembelajaran dan catatan lapangan.

HASIL PEENLITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini

dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri dari (1) pra siklus, (2) siklus 1, dan (3)siklus 2. Namun sebelum melaksanakan siklus 1, tahapan pertama yang dilalui yaitu pengamatan awal atau biasa disebut sebagai pengamatan pra siklus. Pada pengamatan awal pra siklus ini, peneliti melakukan observasi awal hasil belajarmata pelajaranekonomi siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning*

Kegiatan pra siklus kemudian dilanjutkan pada pertemuan pertama semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan melakukan wawancara terbatas kepada beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terkait kegiatan pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan pada semester gasal sebelumnya dan apakah mereka merasa mengalami *learning loss* akibat pembelajaran daring yang dilaksanakan selama dua tahun terakhir. Setelah melakukan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran tersebut maka selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajarmata pelajaran ekonomi siswa pada materi klasifikasi akun khusus pada perusahaan dagang. Tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning.*

Berdasarkan pengamatan awal selama pra siklus, diketahui bahwa siswa cenderung mengalami *learning loss* selama pembelajaran daring yang telah dilakukan dua tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Selain itu, hasil tes awal menunjukkan bahwa hanya ada 56,25% atau 18 siswa yang berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. Sementara sisanya sebesar 43,75% atau sebanyak 14 siswa masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. Jumlah ini juga dibawah ketuntasan kelas yang ditetapkan sebesar 75% dari jumlah siswa.

Pembelajaran selama masa pandemi yang dilaksanakan secara *full online* dengan berbagai kendala yang terjadi seperti kesulitan penggunaan media daring, kendala jaringan, kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran serta kesulitan dalam memahami materi, menjadikan siswa terpaksa mengalami *learning loss* dalam pembelajaran ekonomi. Diperlukan upaya untuk menanggulangi kondisi rendahnya hasil belajar siswa akibat *learning loss* agar tidak semakin parah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan metode *flipped learning* yang merupakan penggabungan antara pembelajaran tradisional di dalam kelas dan pembelajaran daring di luar kelas.

Hasil pengamatan awal pada pra siklus dilanjutkan dengan tindakan pada siklus 1 yang diawali dengan tahap perencanaan tindakan. Pada tahap ini disusunlah suatu rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada pra siklus. Berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus, mayoritas hasil belajar mata pelajaranekonomi siswa masih belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yang diakibatkan oleh adanya *learning loss* selama pembelajaran daring pada masa pandemi. Oleh karena itu, pada siklus 1 ini disusunlah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning* untuk dapat menanggulangi *learning loss* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran dengan metode *flipped learning* pada siklus 1 ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, dilaksanakan pembelajaran dengan metode *flipped learning.* Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan menonton video pembelajaran pada laman *youtube* tentang materi pencatatan jurnal khusus metode fisik untuk pertemuan pertama dan pencatatan jurnal khusus metode perpetual untuk pertemuan kedua. Kemudian siswa diminta membuat ringkasan atas materi yang telah dipelajari tersebut. Pembuatan ringkasan ini termasuk kegiatan *flipped learning* dimana kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan di luar kelas sebelum pembelajaran dimulai. Sementara kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan metode *flipped learning* dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran ekonomi berlangsung. Guru memfokuskan pada kegiatan diskusi dan tanya jawab terhadap materi yang

belum dipahami dari penjelasan video yang telah diberikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga meningkat dengan penggunaan metode *flipped learning* ini. Sementara pada pertemuan ketiga pada siklus 1 ini, dilaksanakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *flipped learning.*

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan refleksi untuk mengetahui apakah ada perkembangan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2. Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 ini, diketahui bahwa sebesar 71,87% siswa telah berhasil memenuhi KKM yang ditentukan sekolah sebesar 75.Sehingga dapat direfleksikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaranekonomi siswa dari 56,25% pada pra siklus menjadi 71,87% pada siklus 1. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaranekonomi siswa dengan metode *flipped learning.* Namun, peningkatan hasil belajar ini masih belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa yang telah ditetapkan sebesar 75% dari jumlah siswa. Setelah dilakukan refleksi terhadap hasil observasi pada siklus 1 ini, ternyata ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan diskusi dan tanya jawab dan cenderung pasif. Hal ini diduga sebagai penyebab beberapa siswa masih belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus 1, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 masih belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning* dilanjutkan pada siklus 2. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siklus 1. Pembelajaran pada siklus 2 ini sama dengan yang dilaksanakan pada siklus 1, tentunya dengan perbaikan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan perbaikan dalam pembelajaran menggunakan metode *flipped learning* ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan giliran kepada siswa untuk saling bertanya dan menjawab satu per satu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pada siklus 2 ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning.* Pembelajaran ini diawali dengan guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk menonton video pembelajaran dengan materi perhitungan persediaan barang dagang akhir pada perusahaan dagang. Kemudian guru meminta siswa membuat rangkuman atas materi tersebut sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian pada pertemuan pertama dan kedua, pada kegiatan di dalam kelas, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memberikan pertanyaan kepada siswa lain, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan metode *flipped learning* pada siklus 1 yang belum berhasil memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2. Pada pertemuan ketiga di siklus 2 ini, dilakukan kegiatan tes dengan materi perhitungan persediaan barang dagang akhir, untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *flipped learning* setelah dilakukan perbaikan dari siklus 1.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan refleksi untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2. Berdasarkan observasi hasil tes pada siklus 2 ini, diketahui bahwa sebesar 87,50% siswa telah berhasil memenuhi KKM yang ditentukan sekolah sebesar 75. Hal ini dapat direfleksikan bahwa mayoritas siswa telah berhasil memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pra siklus, terdapat 18 siswa (56,25%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70 yang berhasil mencapai ketuntasan minimal. Sementara sisanya 14 siswa (43,75%) masih belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Kemudian berdasarkan hasil tes pada

siklus 1, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flipped learning* untuk menanggulangi *learning loss*, maka didapatkan hasil bahwa 23 siswa (71,87%) telah berhasil mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan dengan nilai rata-rata sebesar 74. Hal ini menandakan bahwa tidak hanya terjadi peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75. Namun, pada siklus 1 ini masih terdapat 9 siswa (28,13%) yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditentukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa target capaian sebesar 75% siswa yang mencapai batas ketuntasan minimal belum tercapai. oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus 2 dengan perlakuan yang serupa dengan menggunakan metode *flipped learning*, namun dengan perbaikan pada pembelajaran dalam kelas untuk memancing keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 2, diketahui bahwa sebanyak 28 siswa (87,50%) siswa telah berhasil mencapai KKM yang ditentukan dengan nilai rata-rata sebesar 85. Hal ini telah melampaui target capaian yang ditetapkan sebesar 75%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan perkembangan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022. Apabila dilihat dari prosentase ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75% maka pada pra siklus dan siklus 1 masih belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Meskipun belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, namun terdapat peningkatan ketuntasan dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 15,62%. Adanya peningkatan ini sudah cukup baik, namun masih belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Sementara pada siklus 1 ke siklus 2, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan sebesar 15,63% sehingga pada akhir siklus 2 diketahui prosentase ketuntasan siswa sebesar 87,50%. Hal ini telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75%.

Apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas, juga terjadi peningkatan yang cukup baik. Pada pra siklus rata-rata nilai kelas berada pada nilai 70. Kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan 4 poin menjadi 74. Dan pada akhir siklus 2 rata-rata nilai kelas meningkat kembali menjadi 85. Hal tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.

Berdasarkan data hasil observasi pengukuran tes hasil belajar pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat kenaikan hasil belajarmata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami materi dengan menggunakan metode *flipped learning* untuk menanggulangi *learning loss* yang terjadi akibat pembelajaran daring yang dilakukan selama dua tahun terakhir. Pada metode pembelajaran *flipped learning* siswa dapat memaksimalkan waktu belajar di kelas dengan terlebih dahulu melakukan pembelajaran mandiri dengan menonton video pembelajaran dan membuat rangkuman. Sehingga waktu pembelajaran di dalam kelas lebih efektif dilaksanakan bersama guru dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk materi-materi yang masih belum dipahami oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan metode *flipped learning* untuk menanggulangi *learning loss* akibat pandemi Covid-19, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022 dalam mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan dagang. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa yang telah mengalami *learning loss* akibat pembelajaran daring selama kurang lebih dua

tahun terakhir.

Penggunaan teknologi yang telah akrab pada siswa abad 21 ini, serta aktivitas diskusi dan tanya jawab telah menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun disisi lain, guru sebagai fasilitator pembelajaran dan siswa sebagai pembelajar, juga harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan teknologi dalam dunia pembelajaran. Sehingga, diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa. Terlebih lagi, masa depan penuh dengan ketidakpastian akan bagaimana bentuk kegiatan pembelajaran di masa depan. Dengan adanya pengalaman terhadap pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, maka teknologi adalah satu hal yang mutlak dikuasai oleh semua orang, baik guru maupun siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan berbagai media dan metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

DAFTARPUSTAKA

Ambarwati, W. (2022). Pembelajaran Daring Kolaboratif Melalui Flipped Classroom Berbasis Catur Wahyu Ambarwati SDN 1 Samudra, Banyumas, Jawa Tengah. *PANCAR: Jurnal Pembelajaran Anak Cerdas Dan Pintar*, *6*(1), 172–180.

Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. (2021). Learning Loss Due to School Closures During The COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, *118* (17). https://doi.org/https://doi.org/10.1073/PNAS.2022376118

Harmini, T., Sudibyo, N. A., & Suprihatiningsih, S. (2022). The Effect of the Flipped Classroom Learning Model on Students' Learning Outcome in Multivariable Calculus Course. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, *8*(1), 72. https://doi.org/10.30595/alphamath.v8i1.10854

Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). *Blanded Learning* : Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr:Jurnal Pendidikan Islam*,*6*(2),83-94.

Kemmis, S., Wilkinson, J., Edward-Groves, C., Hardy, I., & Groontenboer, P. (2014). *Changing Practices, Changing Education*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/978-981-4560-47-4

Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). Learning Loss: Analisis Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1), 969–975.

Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *7*(1), 1–6.

Rahmani, A. P. (2022). Penerapan Metode Blended learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Selama Masa Pandemi Covid-19. *EduBase : Journal of Basic Education*, *3*(1), 21–34.

Solihat, A. N., Sadiah, A., & Gumilar, G. (2022). Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Learning Loss dan Implikasinya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 12–22.

Sovayunanto, R. (2022). Learning Loss Dan Faktor-Faktor Penyebab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *8*(1), 12. https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6001